

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai “Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak”. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan membaca *Asmaul Husna* dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak dilaksanakan secara bersama-sama pada hari senin setelah apel pagi, yang diikuti oleh siswa, guru, dan semua warga sekolah. Pembacaan *Asmaul Husna* dipimpin dari perwakilan siswa yang ditunjuk langsung oleh waka kesiswaan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik lewat pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus, sehingga dengan kegiatan tersebut mampu membawa perubahan yang berdampak positif terhadap nilai-nilai karakter siswa. Perubahan nilai-nilai karakter yang positif antara lain religius, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, mandiri, cinta damai, dan bersahabat atau komunikatif.
2. Nilai-nilai karakter siswa di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak sebelum adanya kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dapat dikatakan kurang baik, karena masih adanya beberapa kenakalan siswa yang ditemukan, yaitu terkait pelanggaran tata tertib sekolah seperti contoh tidak patuh (berantakan atau berpenampilan tidak sesuai peraturan sekolah), kurang tertib (tidak menjaga kebersihan dan tidak rapi), tidak disiplin (terlambat), kurang sopan (tidak menghormati teman atau guru), tidak tanggung jawab (bolos sekolah atau tidak masuk sekolah tanpa izin serta tidak mengerjakan tugas dari guru). Namun setelah adanya pembinaan dari sekolah berupa pengajaran dan penanaman nilai-nilai karakter yang diberikan oleh tenaga pendidik melalui kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* tersebut perilaku siswa menjadi lebih baik dan sesuai nilai-nilai karakter yang diajarkan.

3. Dampak atau pengaruh membaca *Asmaul Husna* dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak yakni banyak siswa yang merasa lebih baik dan berperilaku positif setelah memahami kandungan dalam *Asmaul Husna*, ketika benar-benar menghayati satu persatu makna dari *asma* Allah SWT niscaya akan mengetahui keagungan Allah SWT yang membuat sadar akan kesalahan dan kekurangan dalam diri manusia. Perubahan nilai-nilai karakter yang positif antara lain: Religius, siswa mengucapkan salam ketika masuk ruang kelas, berdoa sebelum belajar, mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah (sholat dzuhur berjamaah di masjid) dan lain sebagainya. Tanggung jawab, yang direalisasikan dengan perilaku siswa yang mematuhi tata tertib sekolah (menggunakan seragam dan masuk sekolah tepat waktu), mengikuti upacara bendera serta apel pagi dan lain sebagainya. Disiplin, diperoleh dari ketika setiap siswa datang ke sekolah tepat waktu, duduk dan berbaris dengan tertib dan juga rapi, keluar kelas dengan meminta izin, dan sebagainya. Kerja keras, yang dapat dilihat dengan usaha siswa SMK Miftahul ‘Ulum dapat dilihat ketika belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Mandiri, yaitu siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru di kelas dalam proses pembelajaran. Cinta damai, yaitu saat terjadi perbedaan argumen siswa lebih menghormati dan menghargai pendapat yang lain. Bersahabat atau komunikatif, yaitu ketika siswa bersosialisasi dengan temannya mereka lebih bersikap sopan dengan tidak memancing keributan dan berkelahi serta tidak main hakim sendiri karena mereka sudah mengetahui bahwa hal tersebut tidak mencerminkan nilai-nilai karakter seorang siswa. Oleh karena itu, dengan terbiasa melakukan pembiasaan kegiatan tersebut pelan-pelan siswa mulai tersadar untuk menghindari perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di SMK Miftahul ‘Ulum Boarding School Jogoloyo Demak, peneliti memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti maupun pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Guru

Dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa, sekolah perlu meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dalam pembentukan nilai-nilai karakter yang sudah ada menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, perlu adanya komunikasi yang baik dari guru dan siswa, serta adanya kesinambungan antara pengajaran dan pembiasaan. Selain itu catatan mengenai kondisi dari masing-masing siswa dari setiap guru kelas harus tetap berjalan beriringan dengan upaya penanganan yang diberikan, sehingga pembentukan nilai-nilai karakter dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa harus memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter, siswa lebih bersungguh-sungguh dalam membaca *Asmaul Husna* dalam artian mampu memahami, menghafal serta meneladani *Asmaul Husna*, selalu berusaha untuk tidak melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, siswa harus bisa berubah menjadi lebih baik dalam berperilaku, karena sekolah dan semua pendidik sudah berupaya untuk mengajarkan pendidikan karakter secara baik dengan membentuk kegiatan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* secara bersama-sama.